



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# RELEVANSI KONSEP FITNAH DALAM AL-QURAN TERHADAP FENOMENA SOSIAL KEKINIAN (Studi Kitab Tafsir Klasik dan Kontemporer)

## SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir



**OLEH:**

**RANDA FEBRIANTARA  
NIM.12130213177**

**Pembimbing I:**

**Dr. Muhammad Yasir, MA**

**Pembimbing II:**

**Dr. H. Ali Akbar, MIS**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1447 H/2025 M**



## SURAT PENGESAHAN

Skrripsi yang berjudul :RELEVANSI KONSEP FITNAH DALAM AL-QUR'AN TERHADAP FENOMENA SOSIAL KEKINIAN (Studi Kitab Tafsir Klasik dan Kontemporer)  
Nama : Randa Febriantara  
NIM : 12130213177  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitian Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada:  
Hari : Senin  
Tanggal : 7 Juli 2025  
Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 07 Juli 2025

Dekan,

Dr. Rina Rehavati, M.Ag  
NIP. 19690429 200501 2 005

Panitia Ujian Sarjana,

Sekretaris

Usman M.Ag.  
NIP. 19700126 199603 1 002

Ketua

Lukmanul Hakim, S.Ud, M.IRKH, Ph.D.  
NIP. 19890502 202321 1 016

Mengetahui,

Penguji III

Dr. Ali Akbar, MIS.  
NIP. 19641217 199103 1 002

Penguji IV

Dr. Edi Nermanto, S.Th.I, M.Pd.I.  
NIP. 19860718 202321 1 025

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap melanggar hak cipta atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Muhammad Yasir, MA

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

ATA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Terhadap : Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap skripsi saudara :

Nama

: Randa Febriantara

NIM

: 12130213177

Program Studi

: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul

: RELEVANSI KONSEP FITNAH DALAM AL-QUR'AN  
TERHADAP FENOMENA SOSIAL KEKINIAN ( Studi Kitab  
Tafsir Klasik dan Kontemporer)

Saka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam

undang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 9 Juli 2025

Pembimbing I

UIN SUSKA RIAU

Dr. Muhammad Yasir, MA

NIP. 19780106200911006





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. H. Ali Akbar, MIS

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

AKTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

terhadap :  
1. Nama :  
2. NPM :  
3. Program Studi :  
4. Judul :

Pekanbaru, 9 Juli 2025

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap skripsi saudara :

Nama

NIM

Program Studi

Judul

: Randa Febriantara

: 12130213177

: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

: RELEVANSI KONSEP FITNAH DALAM AL-QUR'AN

TERHADAP FENOMENA SOSIAL KEKINIAN ( Studi Kitab

Tafsir Klasik dan Kontemporer)

Sehingga dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam

rangkaian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 9 Juli 2025

Pembimbing II

UIN SUSKA RIAU

Dr. H. Ali Akbar, MIS

NIP. 196412171991031001



## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

: Randa Febriantara

: Alampanjang, 24 Februari 2003

: 12130213177

: Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

: Relevansi Konsep Fitnah Dalam Al-Qur'an Terhadap Fenomena Sosial Kekinian (Studi Kitab Tafsir Klasik dan Kontemporer)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau maupun di perguruan tinggi lainnya
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan
4. saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin uin suska riau. mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakultas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin
5. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Pekanbaru, 30 Mei 2025

Yang Membuat Pernyataan,



**Randa Febriantara**

**NIM. 12130213177**

## MOTTO

WAKTU IBARAT SEPERTI PEDANG, MAKA JANGAN BIARKAN DIA  
MEMOTONGMU”



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

*Alhamdulillah Robbil 'alamin*, segala puji bagi Allah *ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis mampu menyelesaikan penulisan ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada teladan umat manusia yakni baginda Rasulullah Muhammad SAW semoga kelak kita mendapatkan syafaat dari beliau atas izinnya. Aamiin ya Rabbal 'aalamiin.

Pembahasan penulisan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana RELEVANSI KONSEP FITNAH DALAM AL-QUR'AN TERHADAP FENOMENA SOSIAL KEKINIAN (Analisis Kitab Tafsir Klasik dan Kontemporer). Tulisan ini dimaksudkan sebagai tambahn informasi dalam kajian Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus juga untuk memenuhi syarat penyelesaian studi di Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari banyak pihak, penulis tidak mungkin mampu menyelesaikan tugas ini dengan sebaik-baiknya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu menyelesaikan penulisan ini. Hanya Allah *ta'ala* yang mampu membalas semua jasa dan bantuannya. Untuk, itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Untuk orang tua dan saudara penulis Bapak Almasri, S.Pd, Ibu Basniar, S.Pd, Abang Rizki Firmansyah dan Kakak Riza Alvista yang telah mendoakan dan memberikan dukungan, semangat dan motivasi selama penulis menimba ilmu di universitas ini. Mudah mudahan penulis mampu membanggakan orang tua dan menjadi anak yang senantiasa berbakti dan dapat menaikan derajat orang tua.
2. Kepada Rektor UIN SUSKA Riau, Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA beserta jajarannya di Rektorat, yang telah memberikan penulis kesempatan untuk menimba ilmu pengetahuan di Universitas ini.
3. Kepada Ayahanda dan Ibunda, Dekan Fakultas Ushuluddin, Dr. Rina Rehayati, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Afrizar Nur, S.Th.I, MIS., dan Wakil



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag. yang telah memfasilitasi dan membimbing penulis selama menempuh pendidikan sampai menyelesaikan skripsi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

4. Kepada ketua prodi Ayahanda Dr. Agus Firdaus Chandra, Lc., MA selaku dosen Pembimbing Akademik Penulis yang memberikan kemudahan, memberikan arahan, bimbingan dan pembelajaran yang berharga kepada penulis.
5. Kepada Ayahanda Dr. Muhammad Yasir, MA. dan Dr. H. Ali Akbar MIS. selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dosen dan karyawan di Fakultas Ushuluddin yang penuh keikhlasan dan kerendahan hati dalam pengabdianya telah banyak memberikan pengetahuan dan pelayanan baik akademik maupun administratif, sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kemudian penulis mengucapkan terima kasih kepada teman terbaik penulis mahasiswa Ilmu Al-Quran dan Tafsir angkatan 2021 kelas D, terkhusus kepada Raihan Muslimin, Rendi Pradana, Muhammad Wildan, dan Rehan Ismail yang telah banyak memberikan sumbangsih, baik yang bersifat material maupun non-material, dukungan dan semangat, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, Semoga segala kebaikan yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda dan harapannya semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua Aamiin Ya Rabbal'alamiin.

Pekanbaru, 11 Juni 2025

Penulis,

**RANDA FEBRIANTARA**

**NIM.12130213177**





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang  
UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>MOTTO .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN LITERASI.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang.....	1
B. Penegasan istilah.....	3
C. Identifikasi masalah .....	4
D. Batasan masalah.....	5
E. Rumusan masalah .....	5
F. Tujuan dan manfaat penelitian .....	6
G. Sistematika penulisan.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS.....</b>	<b>9</b>
A. Landasan Teori.....	9
1. Pengertian Fitnah .....	9
2. Macam macam fitnah .....	12
3. Pendapat para ulama tentang fitnah.....	14
B. Kajian Relevan.....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
A. Jenis penelitian.....	20
B. Pendekatan penelitian .....	20
C. Sumber data .....	21
D. Teknik pengumpulan data .....	21
E. Teknik analisis data.....	22
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>23</b>
A. Penafsiran Kata Fitnah dalam Al-Qur'an .....	23
B. Dampak Fitnah bagi kehidupan sekarang .....	47
C. Upaya Pencegahan Terjadinya Fitnah.....	51



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan .....	55
B. Saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>57</b>
<b>BIODATA DAN PHOTO.....</b>	<b>59</b>



UIN SUSKA RIAU

## PEDOMAN LITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam penulisan ini berdasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/ 1987 dan 0543.b/ U/ 1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

### A Konsonan

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ا	a	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	هـ	H
س	S	و	W
ص	Sy	ء	'
ش	Sh	ي	Y
ـ	A	آ	Th

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ظ	B	ج
ع	T	چ
غ	Ts	جھ
ف	J	جھ
ق	H	ق
ك	Kh	ك
ل	D	ل
م	Dz	م
ن	R	ن
ه	Z	ز
و	S	س
ء	Sy	ث
ي	Sh	ي
	DI	ذ

### Vokal, Panjang, dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dhommah “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang	= Â	misalnya	قال	menjadi qâla
Vokal (i) panjang	= Î	misalnya	قيل	menjadi qîla
Vokal (u) panjang	= Û	misalnya	دون	menjadi dûna



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i’”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat di akhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah fathah ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misal nya قول menjadi qawlun

Diftong (ay) = ي misal nya خير menjadi khayrun

#### Ta’ Marbutûtah (ة)

Ta’ marbutûtah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbutûtah tersebut di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misal nya المدرسة الرسالة menjadi al-risalat li al-mudarrisah, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan mudlaf dan mudlaf ilayh, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misal nya الله رحمة في menjadi fi rahmatillah.

#### D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” ( ال ) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalalâh yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya’ lam yakum.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis konsep fitnah dalam Al-Qur'an dengan pendekatan tafsir klasik dan kontemporer, serta melihat relevansinya terhadap fenomena sosial masa kini. Kata fitnah dalam Al-Qur'an memiliki berbagai makna, mulai dari ujian keimanan, cobaan hidup, hingga bentuk penyimpangan atau kejahatan sosial. Namun dalam konteks masyarakat modern, fitnah sering kali dipahami sebagai tuduhan palsu atau penyebaran informasi yang menyesatkan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan tematik (maudhu'i), dan mengkaji enam ayat pilihan dalam Al-Qur'an yang memuat kata fitnah, dengan merujuk pada tafsir klasik seperti Tafsir al-Tabari dan al-Qurthubi, serta tafsir kontemporer seperti Tafsir al-Misbah dan Tafsir al-Azhar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fitnah dalam perspektif Al-Qur'an mengandung dimensi spiritual, sosial, dan politik yang sangat relevan dengan kondisi masyarakat saat ini. Kajian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman terhadap makna fitnah secara utuh dan menjadi referensi ilmiah bagi mahasiswa, akademisi, serta masyarakat umum.

**Kata Kunci:** Fitnah, Tafsir Klasik, Tafsir Kontemporer, Al-Qur'an, Fenomena Sosial





## ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the concept of *fitnah* in the Qur'an through both classical and contemporary interpretations, and to explore its relevance to present-day social phenomena. The term *fitnah* in the Qur'an carries various meanings, ranging from a test of faith and life trials to forms of deviation or social wrongdoing. However, in modern society, *fitnah* is often understood as false accusations or the spread of misleading information. This research uses a qualitative method with a thematic (*maudhu'i*) approach and focuses on six selected verses in the Qur'an that mention the word *fitnah*, drawing on classical exegesis such as Tafsir al-Tabari and al-Qurthubi, as well as contemporary works like Tafsir al-Misbah and Tafsir al-Azhar. The findings reveal that *fitnah* in the Qur'anic perspective encompasses spiritual, social, and political dimensions that remain highly relevant to current societal conditions. This study is expected to broaden the understanding of *fitnah* in a comprehensive manner and serve as a scholarly reference for students, academics, and the general public.

**Keywords:** *Fitnah*, Qur'an, Social Phenomena

**Yusparizal, S.Pd., M.Pd.**, a professional translator that holds Academic English Certificate from Colorado State University, USA, in addition I am also an official member of Indonesian Translator Association With Registration Number **HPI-01-20-3681** hereby declare that I am fluent in both Indonesian language and English language and competent to translate between them. I certify this English Translation from Indonesian language of this document is true and accurate to the best of my ability and belief. The translation was made from the original source/version in Indonesian language. Pekanbaru City, Riau Province, 28293, Indonesia. Phone +6282268177207, [translateexpress2018@gmail.com](mailto:translateexpress2018@gmail.com) July 10<sup>th</sup>, 2025. Verify the authenticity of the translation by sending this file to the email address above if you are in doubt that the translation is not from Translate Express Pekanbaru."



UIN SUSKA RIAU



## ملخص

كان هدف هذا البحث هو دراسة وتحليل مفهوم الفتنة في القرآن الكريم بمدخل التفسير المعاصر، وكذلك بحث ملائمتها بالظواهر الاجتماعية الحالية. إن لكلمة "فتنة" في القرآن معان متعددة، بدءاً من البلية، والحن، حتى أشكال الانحراف أو الجرائم الاجتماعية. لكن الفتنة في سياق المجتمع العصري تُفهم على أنها الاتهام الكاذب أو نشر المعلومات الخاطئة. نوع هذا البحث هو بحث وصفي بمدخل موضوعي، وبدراسة ستة آيات مختارة من القرآن الكريم التي تحتوي كلمة "فتنة"، إشارةً إلى التفسير التقليدي مثل "تفسير الطبري" و"تفسير القرطبي". والتفسير المعاصر مثل "تفسير المصباح" و"تفسير الأزهر". دلت نتائج البحث على أن الفتنة من وجهة نظر القرآن الكريم تحتوي على القياسات الروحية والاجتماعية والسياسية، ولها علاقة وطيدة بالواقعيات الحالية في المجتمع. وبالتالي، من المرجو أن يطور هذا البحث فهم معاني الفتنة شاملاً وأن يكون مراجعاً علمياً لدى الطلبة والأكاديميين والمجتمع العام.

## الكلمات المفتاحية: الفتنة، القرآن الكريم، الظواهر الاجتماعية

"I, Yusparizal, S.Pd., M.Pd., Director of Translate Express Pekanbaru, Indonesia, in addition I am also an official member of Indonesian Translator Association With Registration Number HPI-01-20-3681 hereby declare that my translator Ms. Isna Fadhilah, S.Pd (Bachelor Degree in Arabic Language) is fluent in both Indonesian language and Arabic language and competent to translate between them. I certify this Arabic Translation from Indonesian language of the document is true and accurate to the best of my ability and belief. The translation was made from the original version in Indonesian language. Pekanbaru City, Riau Province, 28293, Indonesia. Phone +6282268177207, translateexpress2018@gmail.com July 10<sup>th</sup>, 2025. Verify the authenticity of the translation by sending this file to the email address above if you are in doubt that the translation is not from Translate Express Pekanbaru."



*Isna Fadhilah*

UIN SUSKA RIAU



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Konflik dan permusuhan sering bermula dari ketidakmampuan seseorang menjaga lisannya. Perkataan merupakan salah satu penentu arah kehidupan manusia ke depan. Kualitas hidup seseorang sangat dipengaruhi oleh bagaimana ia menggunakan kata-katanya. Sayangnya, masih banyak yang menganggap remeh pentingnya menjaga ucapan, sehingga pelanggaran terkait lisan masih sering terjadi. Masyarakat awam cenderung menganggap kesalahan dalam bertutur kata bukanlah masalah serius. Padahal, dampak dari kesalahan bertutur kata bisa lebih berbahaya dibanding perbuatan zina atau mengonsumsi alkohol, dengan sanksi yang jauh lebih berat.<sup>1</sup>

Masyarakat umumnya menyebut kejahatan yang dilakukan melalui ucapan sebagai fitnah. Menurut KBBI, fitnah adalah ucapan bohong atau tuduhan yang tidak berdasar, yang disebarkan untuk merusak reputasi dan kehormatan orang lain. Al-Qur'an, sebagai kitab suci yang diwahyukan Allah kepada Nabi Muhammad SAW, menjadi petunjuk bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan. Ajaran-ajaran dalam Al-Qur'an selalu relevan dengan permasalahan manusia, karena memang diturunkan untuk menjadi solusi bagi umat di sepanjang masa. Al-Qur'an hadir sebagai penyembuh berbagai persoalan yang dapat diaplikasikan dalam berbagai waktu, tempat, dan keadaan.<sup>2</sup>

Sebagai rujukan utama bagi umat Islam, Al-Qur'an memiliki cara tersendiri dalam membahas berbagai persoalan. Berbeda dengan buku-buku ilmiah karya manusia, Al-Qur'an tidak disusun secara sistematis. Umumnya, Al-Qur'an menyajikan pembahasan secara umum, sebagian-sebagian, dan sering memaparkan masalah dalam bentuk prinsip-prinsip dasar. Namun, untuk topik-

<sup>1</sup> Nashir Makarim Asy-Syirazi, *Pembenahan Jiwa: Panduan Islami Dalam Meningkatkan Keperdasan Spiritual*, Terj. Ikramullah (Jakarta: Pustaka Zahra, 2004), hlm 101.

<sup>2</sup> Samsul Hadi, *Studi Islam Komprehensif*, (Literasi Nusantara;Malang.2020), hlm 51



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

topik seperti akidah, hukum pidana, dan hukum keluarga, Al-Qur'an memberikan penjelasan yang lebih terperinci.<sup>3</sup>

Istilah fitnah sering muncul dalam berbagai catatan sejarah. Contoh yang paling signifikan adalah terbunuhnya Khalifah Usman RA, khalifah ketiga setelah wafatnya Nabi Muhammad SAW, yang dikenal sebagai *al-fitnah al-kubra* (fitnah besar) pertama. Kemudian, konflik antara Mu'awiyah dan Ali RA tercatat sebagai *al-fitnah al-kubra* kedua. Kedua peristiwa ini menggambarkan fitnah yang membutakan dan menulikan, dimana sesama muslim saling berseteru tanpa bisa melihat dengan jernih mana yang benar.<sup>4</sup>

Allah SWT berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 191:

وَأَقْتُلُوهُمْ حَيْثُ ثَقِفْتُمُوهُمْ وَأَخْرِجُوهُمْ مِّنْ حَيْثُ أَخْرَجُوكُم وَالْفِتْنَةُ أَشَدُّ مِنَ الْقَتْلِ ۚ وَلَا تَقْلُبُوا فِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ حَتَّى يُقْتَلُوا فِيهِ ۚ فَإِنْ قُتِلُوا فَمُتْلُوهُمْ فَاقْتُلُوهُمْ ۚ كَذَلِكَ جَزَاءُ الْكَافِرِينَ

Artinya: "Bunuhlah mereka (yang memerangimu) di mana pun kamu jumpai dan usirlah mereka dari tempat mereka mengusirmu. Padahal, fitnah itu lebih kejam daripada pembunuhan. Lalu janganlah kamu perang mereka di Masjidilharam, kecuali jika mereka memerangimu di tempat itu. Jika mereka memerangimu, maka perangilah mereka. Demikianlah balasan bagi orang-orang kafir."

Buya Hamka menafsirkan awal ayat ini (QS. al-Baqarah ayat 191) sebagai perintah Allah untuk memerangi kaum kafir. "Jika konflik tidak dapat dihindari, Anda harus menyelesaikan penolakan Anda untuk menerima tanggung jawab; terus menyerang! Singkatnya, segala sesuatu yang dilakukan dalam pertempuran harus dilakukan, termasuk membunuh, menikam, dan menjadi liar. Tidak menunjukkan belas kasihan. Karena Anda adalah orang yang menganut pandangan agama Anda, kini boleh saja jika Anda membalas dengan menerapkan

<sup>3</sup> Moh. Tulus Yamani, Memahami al-Qur'an dengan Metode Tafsir Maudhu'i, (J-PAI, Vol 1 No 2 Januari-Juni 2015), hlm 274

<sup>4</sup> Dewan Redaksi Eksiklopedi Islam, "Fitnah", Eksiklopedi Islam (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1997), hlm 20.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hakcipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pandangan tersebut juga; Anda bahkan mungkin membawa mereka ke penjara. Selain itu, pencemaran nama baik jauh lebih keji daripada pembunuhan.”<sup>5</sup>

Buya Hamka menafsirkan kata fitnah sebagai hasutan, gangguan, dan penyiksaan. hasutan orang kafir yang bertujuan untuk mengajak umat Islam pada kekufuran serta semua gangguan, seperti penyiksaan, penganiayaan, dan pengusiran kaum kafir Quraisy terhadap mukmin, menghalangi mukmin untuk beribadah umrah, dan banyak lagi penghinaan. Perbuatan seperti itu lebih mengerikan dan kejam daripada pembunuhan.<sup>6</sup>

Berdasarkan realitas latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh terkait tentang penafsiran fitnah dalam tafsir kontemporer dengan judul : **“RELEVANSI KONSEP FITNAH DALAM AL-QURAN TERHADAP FENOMENA KEKINIAN (Studi Kitab Tafsir Klasik dan Tafsir Kontemporer)”**

### B. Penegasan istilah

Sebagai bagian dari penelitian ini, penting untuk memberikan definisi dan penjelasan yang jelas tentang beberapa kata kunci yang muncul dalam judul. Hal ini akan membantu pembaca untuk lebih memahami poin-poin penting yang dibahas.

#### 1. Fitnah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, "fitnah" adalah istilah yang bohong atau tidak benar yang disebarkan dengan tujuan menjelekkan orang (seperti menodai nama baik atau merugikan kehormatan orang). Tindakan yang menimbulkan kekacauan, seperti mengusir orang dari rumahnya, mencuri harta, melukai orang lain, menghalangi orang dari jalan Allah SWT, atau melakukan perbuatan kemusyrikan.<sup>7</sup>

#### 2. Tafsir Klasik

<sup>5</sup> Prof. Dr. Hamka, Tafsir Al-Azhar, hlm 446

<sup>6</sup> Zulfatun Naima, Skripsi *MAKNA KALIMA*

*T “AL- FITNAH ASHADD MIN AL-QATL” DALAM AL QUR’AN (STUDI KOMPARATIF TAFSIR AL AZHAR DAN IBN KATHIR)*, UIN KHAS Jember, 2023

<sup>7</sup> Tim Penyusun. Kamus Besar Bahasa Indonesia (5th ed.). Adi Perkasa. (2021)

1. Diarar mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tafsir klasik adalah interpretasi Al-Quran yang dikembangkan oleh ulama-ulama terdahulu, umumnya dari abad ke-1 hingga ke-10 Hijriah atau sekitar abad ke-7 hingga ke-16 Masehi. Pendekatan ini menggunakan metode tradisional dengan mengandalkan riwayat dari Nabi Muhammad SAW, para sahabat, dan tabi'in. Tafsir klasik menekankan tafsir bi al-ma'tsur yang berdasarkan riwayat, fokus pada aspek linguistik dan gramatika bahasa Arab, serta ilmu balaghah. Metodologi yang digunakan cenderung mengikuti pola yang sudah mapan dari generasi sebelumnya. Beberapa karya terkenal dalam kategori ini antara lain Tafsir al-Tabari karya Imam al-Tabari, Tafsir Ibn Katsir karya Ibn Katsir, Tafsir al-Qurtubi karya al-Qurtubi, dan Tafsir al-Baghawi karya al-Baghawi.

#### 3. Tafsir Kontemporer

Tafsir kontemporer adalah interpretasi Al-Quran yang dikembangkan oleh ulama modern, umumnya mulai dari abad ke-19 hingga masa kini. Tafsir kontemporer memadukan metode klasik dengan pendekatan modern, menggunakan ilmu pengetahuan kontemporer untuk memahami ayat-ayat Al-Quran, dan menekankan relevansi Al-Quran dengan problematika zaman modern. Pendekatan ini menggunakan metode tematik dan kontekstual, serta mempertimbangkan perkembangan sosial, politik, ekonomi, dan teknologi dalam interpretasinya. Karya-karya terkenal dalam kategori ini meliputi Tafsir al-Manar karya Muhammad Abduh dan Rashid Rida, Fi Zilal al-Quran karya Sayyid Qutb, Tafsir al-Azhar karya Hamka, dan Al-Tafsir al-Munir karya Wahbah al-Zuhayli.

#### C. Identifikasi masalah

Dari pemaparan latar belakang di atas, terdapat beberapa point yang membuat ketertarikan penulis yaitu:

- a. Fitnah merupakan salah satu bentuk pelanggaran besar dalam kehidupan sosial keagamaan. Kesengajaan dalam menyebar hoax/berita palsu
- b. Maraknya penyebaran hoaks atau berita palsu yang dapat dikategorikan sebagai fitnah dalam konteks modern.
- c. Fitnah sebagai ujian dan ancaman dalam kehidupan pribadi dan masyarakat.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Perbedaan pemaknaan fitnah dalam Al-Qur'an dibandingkan dengan pengertian yang berkembang di masyarakat umum.
- e. Tinjauan hukum terhadap perbuatan fitnah dalam perspektif Al-Qur'an dan tafsir.
- f. Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap makna dan dampak fitnah dari perspektif keislaman yang mendalam.

#### D. Batasan masalah

Penulis menekankan untuk menentukan batas masalah dengan jelas untuk menjaga fokus dan ketepatan penelitian. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi elemen khusus dari masalah yang sedang diteliti dan fokus pada masalah utama agar diskusi tidak menyimpang. Penulis menemukan kata fitnah tersebar dalam Al-Quran sebanyak 60 kali dengan asal katanya *fatana*, agar penelitian ini terarah penulis hanya mengkaji 6 surah. Penulis memutuskan untuk memfokuskan dan membatasi penelitian ini hanya pada enam surah pilihan dalam Al-Quran, dikarenakan setelah melakukan studi pendahuluan, ditemukan bahwa hanya keenam surah tersebut yang secara spesifik mengandung substansi dan relevansi yang sesuai dengan tema penelitian yang diangkat, sementara ayat-ayat lainnya tidak memiliki korelasi yang signifikan dengan objek kajian yang sedang diteliti. Adapun keenam ayat tersebut yaitu surah Al-Baqarah ayat 191, Al-An'am ayat 23, Al-Anfal ayat 25, At-Taubah ayat 49, Al-Isra' ayat 73, dan An-Nur ayat 120.

#### E. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian dalam studi ini, penulis ingin merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut yaitu:

1. Bagaimana penafsiran kata fitnah dalam Al-Qur'an perspektif Tafsir Klasik dan Tafsir Kontemporer?
2. Apa saja dampak fitnah bagi kehidupan modern?
3. Bagaimana relevansi konsep fitnah dalam Al-Qur'an terhadap fenomena sosial saat ini?

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### F Tujuan dan manfaat penelitian

#### 1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan adalah sebagai berikut:

- Menganalisis penafsiran kata fitnah dalam Al-Qur'an perspektif Tafsir Klasik dan Tafsir Kontemporer
- Mengidentifikasi dan memahami dampak fitnah terhadap kehidupan masyarakat di era modern

#### 2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan beberapa manfaat yang signifikan, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, khususnya terkait konsep fitnah yang sering muncul dalam Al-Qur'an dengan makna yang beragam. Dengan mengkaji penafsiran fitnah dari perspektif tafsir klasik dan kontemporer, penelitian ini turut memberikan kontribusi dalam memahami relevansi ajaran Al-Qur'an terhadap dinamika kehidupan sosial umat Islam masa kini. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi ilmiah bagi para mahasiswa, akademisi, dan masyarakat luas dalam memahami dan mengantisipasi dampak fitnah dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan kajian tambahan bagi lembaga pendidikan dan pengkaji tafsir Al-Qur'an dalam merumuskan pendekatan tematik terhadap isu-isu sosial keagamaan. Selain itu, penelitian ini merupakan salah satu bentuk pengabdian penulis dalam memenuhi kewajiban akademik sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

### G Sistematika penulisan

Penulis menulis dalam langkah-langkah untuk menguraikan pembahasan masalah yang telah disebutkan di atas. Untuk membuat diskusi lebih terarah dan mudah dipahami, penulis menyusun kerangka diskusi secara sistematis, yang dapat dilihat sebagai berikut:

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

- State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terdiri dari kitab-kitab tafsir seperti Tafsir Al-Azhar, Al-Misbah, Al-Qurthubi, dan Ath-Thabari, serta data sekunder yang berasal dari buku, jurnal, artikel ilmiah, dan karya ilmiah lainnya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui telaah literatur yang relevan, sedangkan teknik analisis data menggunakan metode content analysis dengan pendekatan interpretatif, yakni menganalisis pemahaman para mufasir terhadap ayat-ayat yang memuat kata fitnah secara tematik.

**Bab IV:** Bab ini merupakan bagian inti dari skripsi yang menyajikan hasil analisis penulis terhadap objek kajian. Pada bagian pertama, dipaparkan penafsiran kata fitnah dalam enam surah pilihan Al-Qur'an (Al-Baqarah, Al-An'am, Al-Anfal, At-Taubah, Al-Isra', dan An-Nur) dengan merujuk pada tafsir klasik dan kontemporer. Masing-masing ayat dianalisis maknanya sesuai dengan konteks ayat dan pendekatan para mufasir. Selanjutnya, dibahas mengenai dampak fitnah terhadap kehidupan sosial saat ini, baik dari sisi individu maupun masyarakat secara umum. Bagian terakhir bab ini menjelaskan upaya pencegahan fitnah dalam perspektif Al-Qur'an dan tafsir, sebagai solusi preventif untuk menjaga harmoni sosial dan memperkuat moral umat.

**Bab V:** Bab ini merupakan bagian akhir dari skripsi yang berisi simpulan dan saran. Kesimpulan yang disampaikan merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah dibahas secara rinci pada bab sebelumnya. Penulis menyimpulkan bahwa fitnah dalam Al-Qur'an memiliki makna luas dan kontekstual, tidak hanya berupa tuduhan palsu, tetapi juga mencakup cobaan, ujian, penganiayaan, dan kerusakan sosial. Selanjutnya, saran yang disampaikan bertujuan untuk memberikan masukan kepada pembaca, akademisi, dan masyarakat agar lebih memahami makna fitnah secara utuh dan menerapkannya dalam kehidupan sosial, serta bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan kajian yang lebih spesifik dan mendalam terkait konsep-konsep moral dalam Al-Qur'an.



## BAB II KAJIAN TEORITIS

### A. Landasan Teori

#### 1. Pengertian Fitnah

Kata fitnah berasal dari kata فتن yang terdiri dari huruf ن ف ت cobaan ujian, serta bencana. Ragib al-Asfahani (w. 502 H) menyatakan bahwa pada awalnya istilah tersebut memiliki arti dasar membakar, sama seperti istilah Arab yang berarti membakar emas untuk mengetahui kualitasnya. Karena mereka membakar emas untuk menguji kualitasnya, seorang pandai emas disebut "*al-fai*". Sebagai contoh, *fatantu al-zahaba fial-nar* berarti "Aku membakar emas dalam api", sedangkan *al-ihraq* berarti "membakar atau menyiksa", dan *ibtila' wa ikhtibar* berarti "ujian dan cobaan".

Sebuah perumpamaan untuk menjelaskan konsep di atas adalah proses pemurnian emas. Ketika emas batangan dipanaskan dan dibentuk menjadi perhiasan seperti cincin atau gelang, kemurniannya akan terlihat, menghasilkan keindahan yang mempesona. Hal ini mirip dengan keimanan manusia - semakin berat cobaan dan musibah yang dihadapi, semakin meningkat pula kualitas imannya. Istilah ini awalnya merujuk pada proses pengujian logam mulia, terutama emas, untuk menentukan tingkat kemurniannya.<sup>8</sup> Dalam perkembangan bahasa Indonesia modern, sebagaimana tercantum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, fitnah didefinisikan sebagai pernyataan tidak benar atau tuduhan tanpa bukti yang disebar dengan tujuan mencemarkan reputasi seseorang, termasuk merusak nama baik dan menciderai kehormatan. Kata ini merupakan bentuk mashdar (kata benda verbal) yang berasal dari akar kata Arab. Huruf-huruf pembentuknya (f-t-n) mengandung beberapa makna dasar seperti *ibtila' wa ikhtibar* (ujian dan cobaan), *imtihan* (pengujian), dan *al-ihraq* (pembakaran atau penyiksaan). Sebagai contoh, KBBI mendefinisikan fitnah dalam bahasa Indonesia modern sebagai tuduhan palsu atau pernyataan tanpa bukti yang

<sup>8</sup> Ahmad Bin Faris Bin Zakariya, Mu'jam Maqayis al-Lughah, juz IV (Dar al-Fikr, 1979) M. 472.

#### Hak Cipta Dituliskan Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertujuan mencemarkan nama baik dan kehormatan seseorang. Kata ini merupakan mashdar (nominalisasi kata kerja) dari bahasa Arab. Huruf-huruf pembentuknya (f-t-n) memiliki beragam makna dasar seperti ujian dan cobaan, pengujian, serta pembakaran atau penyiksaan. Penggunaan kata ini dapat dilihat dalam ungkapan Arab "*fatanul al-dzahaba fi al-nar*" yang bermakna "saya telah membakar emas dengan api."<sup>9</sup>

Dalam kitab Lisan al-Arab, Ibn Manzur menjelaskan bahwa kata "Fitnah" yang disebutkan 60 kali dalam Al-Qur'an memiliki beragam makna tergantung konteksnya, termasuk kufur, syirik, penganiayaan, bencana, dan cobaan. Ditinjau dari ilmu sharaf, kata ini berasal dari tiga huruf dasar fa, ta, dan nun, dengan fatana sebagai bentuk lampau dan yafutunu sebagai bentuk sekarang. Kata ini juga membentuk isim mashdar, sebuah kata benda yang menggambarkan peristiwa atau aktivitas tanpa batasan waktu, setara dengan kata benda abstrak dalam bahasa Indonesia..<sup>10</sup>

Perbedaan yang sangat mencolok terlihat pada definisi Fitnah dalam KBBI yang hanya terbatas pada aspek pencemaran nama baik atau pemberian tuduhan palsu. Tindakan memfitnah dapat dengan mudah dikenali dari bentuknya, namun sulit ditentukan apakah ini merupakan karakter tetap dari pelakunya. Setelah kata Fitnah diserap ke dalam bahasa Indonesia, pemahaman masyarakat cenderung terbatas, seperti tercermin dalam definisi KBBI yang hanya mengartikannya sebagai perkataan tidak benar yang disebar untuk menjelekkkan orang lain.<sup>11</sup>

Fitnah merupakan konsep moral yang memiliki dampak signifikan, tercermin dari kemunculannya yang cukup sering dalam al-Qur'an. Kata ini beserta berbagai bentuk turunannya dapat ditemukan dalam 60 ayat yang tersebar di 32 surah berbeda. Secara terperinci, penggunaan kata fitnah dalam al-Qur'an muncul dalam beberapa bentuk: sebagai kata kerja masa lampau (*fi'il madhi*)

<sup>9</sup> Mardan, Wawasan Al-Qur'an Tentang Malapetaka, (Jakarta, 2008), hlm 68.

<sup>10</sup> Lilik Ummi Kaltsum, "Cobaan Hidup Dalam Al-Qur'an: Studi Ayat Fitnah Dengan Aplikasi Metode Tafsir Tematik". Ilmu Ushuluddin, Vol. 5 no.2 (juli 2018): hlm 138.

<sup>11</sup> Abdul Mustaqim, "Teologi Bencana Dalam Perspektif Al-Qur'an" Jurnal nun, vol 1, no 1, (2015): hlm 103.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebanyak 11 kali, kata kerja masa sekarang dan akan datang (*fi'il mudhari'*) 12 kali, kata benda

Fitnah adalah konsep moral yang memiliki pengaruh besar, yang terlihat dari seringnya awal munculnya yang dijelaskan dalam al-Qur'an. Istilah ini beserta variasi bentuknya terdapat dalam 60 ayat yang tersebar di 32 surah yang berbeda. Secara rinci, kata fitnah dalam al-Qur'an muncul dalam beberapa bentuk: sebagai *fi'il madhi* (kata kerja lampau) sebanyak 11 kali, *fi'il mudhari'* (kata kerja sekarang dan yang akan datang) 12 kali, *mashdar* (kata benda) 35 kali, serta masing-masing satu kali sebagai *isim fa'il* (pelaku) dan *isim maf'ul* (objek)..<sup>12</sup>

Istilah "fitnah" memiliki banyak arti dalam berbagai situasi. Dalam domain sosial-politik, "fitnah" adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kondisi yang tidak stabil yang tidak dapat dipastikan kebenarannya; hal ini biasanya disebabkan oleh pergeseran politik dan fanatisme kelompok, dan mencakup berbagai bentuk konflik fisik yang dihasilkan dari sikap fanatik tersebut. Secara lebih luas, fitnah juga mencakup segala sesuatu yang dapat menggoyahkan iman seseorang, seperti keinginan untuk harta, kedudukan, martabat, atau gejolak dan kecenderungan batin dan spiritual. Fitnah dalam hubungan antarmanusia meliputi tindakan yang mengganggu dan upaya untuk memecah belah hubungan antara dua orang yang dekat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa fitnah adalah segala bentuk cobaan atau ujian yang berfungsi sebagai pengujian, baik yang berasal dari dalam komunitas Islam maupun dari luar, yang dapat berdampak pada individu, masyarakat, atau kelompok tertentu. Ujian ini dapat berupa godaan nafsu atau keraguan, yang dapat menyebabkan kekesatan, penyimpangan, perpecahan, atau bahkan tindak kekerasan, dosa, atau kemurtadan dari agama Allah menuju kekufuran.<sup>13</sup>

<sup>12</sup> Mardani, Wawasan Al-Qur'an Tentang Malapetaka, hlm 69.

<sup>13</sup> Muhammad Ahmad Al-Mubayyadh, "Al-Mausu'ahim Wa Asyath As-sa'ah Terj: Ahmad Dzulfikar, Ensiklopedia Akhir Zaman", cet, I (Surakarta: Mediatama, 2014), hlm 450.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Macam macam fitnah

Fitnah yang muncul dan berkembang dalam kehidupan manusia memiliki beragam bentuk ketika diklasifikasikan. Bentuk-bentuk fitnah yang paling menonjol telah diuraikan dalam hadits Rasulullah dan tercermin dalam doa-doa beliau yang memohon perlindungan dari kejahatan fitnah. Dalam konteks kehidupan sehari-hari, masyarakat umumnya memahami fitnah secara terbatas, yaitu hanya sebagai tuduhan tanpa bukti yang ditujukan kepada seseorang atau kelompok tertentu. Namun sebenarnya, konsep fitnah memiliki makna yang jauh lebih komprehensif, mencakup berbagai bentuk ujian, cobaan, siksaan, dan bahkan kesesatan yang dapat menimpa manusia.

Dengan demikian, penulis percaya bahwa ada beberapa definisi dan sumber fitnah dalam kehidupan manusia. Secara umum, fitnah terdiri dari beberapa jenis, dan yang paling umum adalah sebagai berikut:

### a. Fitnah Kubro

Dalam sejarah Islam, fitnah digambarkan sebagai keadaan yang tidak menentu. Pembunuhan khalifah ketiga Nabi Muhammad Saw, Usman bin Affan (w. 35 H/656 M), adalah *al-fitnah al-kubrā* (fitnah besar) pertama, dan peperangan antara Muawiyah bin Abi Sufyan (602-680) dan Ali bin Abi Thlib (19 SH/ 603 M-40 H 661 M) adalah *al-fitnah al-kubrā* yang kedua. Ini menunjukkan fitnah yang buta dan tuli, karena keduanya beragama Islam tanpa memperhatikan siapa yang benar.<sup>14</sup>

Al-Qur'an memberikan penekanan khusus tentang tingkat bahaya fitnah yang disebutkan lebih berat dampaknya dibandingkan pembunuhan, sebagaimana tercantum dalam Surah Al-Baqarah ayat 191 dan 217. Dalam konteks ini, fitnah digambarkan sebagai tindakan-tindakan yang menciptakan kekacauan, termasuk pengusiran orang dari tempat tinggalnya, perampasan harta benda, serta gangguan

<sup>14</sup> Abdul Aziz Dahlan, "Fitnah", Ensiklopedi Hukum Islam (Jakarta: PT. Ichtar Baru Van Hove, 2003), hlm 379.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap kebebasan beragama. Definisi ini juga mencakup berbagai bentuk penindasan dan tindakan yang bertujuan menekan Islam dan pengikutnya. Hal ini dipertegas dalam Surah Al-Anfal ayat 73, di mana Allah SWT memperingatkan tentang hubungan antara orang-orang kafir yang saling melindungi satu sama lain. Ayat tersebut menyampaikan peringatan bahwa jika umat Muslim tidak melaksanakan perintah Allah, maka akan timbul fitnah dan kerusakan besar di muka bumi.<sup>15</sup>

#### b. Fitnah Ahlas

Istilah Ahlas merupakan bentuk jamak dari kata "*hilsun*" atau "*halasun*" yang berarti alas pelana atau kain yang diletakkan di bawah pelana di punggung unta. Penggunaan istilah ini untuk menggambarkan fitnah didasarkan pada karakteristik yang sama yaitu sifatnya yang terus melekat. Menurut Imam Khattabi, penghubungan fitnah dengan kata Ahlas menunjukkan sifat fitnah yang berlangsung terus-menerus dalam waktu yang panjang, atau karena sifatnya yang gelap dan kelam.

Rasulullah SAW menjelaskan wujud fitnah ahlas ini melalui dua istilah: *harabun* dan *harabun*. Menurut penafsiran Imam Ali Al-Qari, *harabun* menggambarkan situasi di mana orang-orang saling melarikan diri satu sama lain akibat permusuhan dan peperangan. Sementara *harabun*, yang berasal dari kata *huriba al-rajulu*, mengacu pada kondisi kehilangan total harta dan keluarga. Pengertian ini sejalan dengan penjelasan yang disampaikan oleh Imam Syamsul Haq 'Adzim dan Imam Ibnu Atsir Al-Jazari.<sup>16</sup>

#### c. Fitnah Sarrā'

Menurut penjelasan Imam Ali Al-Qari, fitnah dalam konteks ini mengacu pada berbagai kenikmatan yang membuat manusia merasa senang, seperti kesehatan, kekayaan, dan keselamatan dari musibah.

<sup>15</sup> Ibid.

<sup>16</sup> Ibid., 17.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Istilah fitnah ini berkaitan dengan *sarrā'* (kesenangan) karena dapat memicu timbulnya kemaksiatan akibat gaya hidup mewah, atau karena kemakmuran tersebut dapat menggembirakan pihak yang memusuhi. Fitnah jenis ini, menurut riwayat, bermula dari seseorang yang memiliki garis keturunan dengan Rasulullah SAW (Ahlu Bait). Namun, meskipun memiliki hubungan nasab dengan Rasulullah, perilakunya yang menimbulkan bencana menyebabkan ia tidak dapat dianggap sebagai wali Rasulullah, sebab status wali Rasulullah hanya diperuntukkan bagi mereka yang benar-benar bertakwa.<sup>17</sup>

Seusai berakhirnya masa *fitnah sarrā'*, masyarakat akan memberikan sumpah setia (*baiat*) kepada seorang pemimpin yang tidak memiliki kapabilitas untuk memegang kekuasaan. Dalam hadits, kondisi ini diumpamakan dengan pertemuan antara pangkal paha dan tulang rusuk - sebuah analogi yang sulit dibayangkan yang menggambarkan ketidakmampuan dalam menjalankan kepemimpinan yang lurus. Pemimpin yang dipilih oleh masyarakat ini digambarkan tidak memenuhi kualifikasi sebagai pemimpin karena keterbatasan ilmu dan sempitnya wawasan, serta tidak mampu menjalankan pemerintahan secara mandiri.<sup>18</sup>

### 3. Pendapat Para Ulama Tentang Fitnah

Beberapa ulama Mufassir memberikan pendapat mengenai pengertian dari seputar fitnah diantaranya:

1. Al-Raghib al-Ashfahani dalam kitabnya Mufradat menjelaskan bahwa kata Fitnah berasal dari kata dasar *fatana*. Awalnya, kata ini memiliki makna "proses pembakaran emas untuk menguji tingkat kemurniannya". Dalam al-Qur'an, penggunaan kata ini berkembang maknanya menjadi

<sup>17</sup> Ibid.

<sup>18</sup> Ibid., 18.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

"memasukkan seseorang ke dalam neraka" atau bermakna "siksaan atau azab".<sup>19</sup>

2. Sayyid Quthb memberikan penjelasan mendalam tentang berbagai bentuk Fitnah atau ujian yang merupakan ketetapan Allah (sunnatullah) dalam menguji keimanan orang-orang beriman. Beliau menerangkan bahwa Fitnah dapat muncul dalam beberapa bentuk: Pertama, ketika seorang mukmin menghadapi gangguan dari para pelaku kebatilan, namun dia tidak memiliki pelindung atau pendukung yang dapat membantunya melawan kebatilan tersebut. Dia juga tidak memiliki kekuatan untuk membela dirinya sendiri. Menurut Sayyid Quthb, ini adalah makna Fitnah yang paling umum dipahami dan langsung terlintas dalam pikiran ketika kata Fitnah disebutkan. Namun, Sayyid Quthb menegaskan bahwa ada bentuk-bentuk Fitnah lain yang mungkin lebih berat dan menantang. Salah satunya adalah Fitnah yang datang dari keluarga dan teman-teman dekat. Dalam situasi ini, seseorang merasa takut jika orang-orang terdekatnya mengalami kesulitan karena sikapnya, sementara dia tidak mampu mengatasi kesulitan tersebut. Keluarga dan teman-teman tersebut mungkin memohon agar dia mengalah dan menyerah, dengan menggunakan alasan kasih sayang dan hubungan kekeluargaan. Bentuk Fitnah seperti ini disebutkan dalam Al-Qur'an surah Al-Ankabut [29], khususnya yang berkaitan dengan kisah orang tua yang berusaha memaksa anaknya untuk murtad (keluar dari Islam).<sup>20</sup>
3. Ibn al-Arabi menjelaskan bahwa kata Fitnah memiliki beragam makna yang luas. Menurutnya, Fitnah tidak hanya terbatas pada satu pengertian, tetapi mencakup berbagai aspek kehidupan manusia, yaitu: Dalam konteks materi, Fitnah dapat berupa harta yang berlimpah. Dalam konteks keluarga, Fitnah bisa muncul dalam bentuk anak-anak yang kafir. Dalam hubungan sosial, Fitnah dapat berupa perselisihan atau perbedaan yang

<sup>19</sup> Tim Penulis IAIN Syarif Hidayatullah, "Fitnah" Ensiklopedi Islam, jil. 1. (Jakarta: 1992), hlm 301

<sup>20</sup> M. Qurasih Shihab, Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an, vol 10. (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm 440.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi di antara manusia. Dari segi agama dan spiritual, Fitnah bisa berarti ujian keimanan atau percobaan untuk menguji keteguhan iman seseorang. Fitnah juga dikaitkan dengan konsep akhirat, yaitu berupa hukuman masuk ke dalam api neraka. Selain itu, Ibn al-Arabiy juga menyebutkan makna Fitnah yang berkaitan dengan kondisi mental dan perilaku, seperti kebingungan dalam berpikir, penderitaan atau siksaan, tindakan zalim, dan kesesatan. Dalam konteks sosial yang lebih luas, Fitnah bisa berarti peperangan atau konflik. Fitnah juga bisa mengacu pada tindakan membuka atau mengungkap keburukan orang lain.<sup>21</sup>

4. Abdullah Yousuf Ali menawarkan pemahaman yang komprehensif tentang makna Fitnah, yang mencakup berbagai aspek kehidupan. Menurutnya, Fitnah dapat diartikan sebagai bentuk ujian atau godaan yang menimpa seseorang. Fitnah juga bisa berupa bencana dan hukuman yang menimpa manusia. Dalam konteks sosial yang lebih luas, Fitnah dapat mewujudkan dalam bentuk teror atau situasi yang kacau (huru-hara). Lebih jauh lagi, Fitnah juga bisa berupa tindakan penindasan terhadap orang lain, atau muncul dalam bentuk ketidakharmonisan dalam masyarakat. Yousuf Ali juga mengaitkan Fitnah dengan kondisi perpecahan dalam komunitas, tindakan yang menimbulkan kekacauan, hingga situasi yang paling ekstrem yaitu perang saudara. Semua bentuk Fitnah ini dapat merusak tatanan kehidupan sosial dan individual manusia.<sup>22</sup>

5. Menurut M. Quraish Shihab, Fitnah memiliki beragam bentuk dalam kehidupan. Salah satunya adalah kemewahan hidup dan keindahan duniawi yang melimpah. Fitnah juga bisa berupa kesuksesan dalam masyarakat, reputasi yang baik, dan kekaguman orang lain. Namun, ketika hal-hal ini justru diberikan kepada orang-orang yang durhaka, sementara orang-orang beriman menyaksikannya dalam keadaan miskin atau hidup sederhana, ini menjadi bentuk ujian tersendiri. Bentuk Fitnah lainnya adalah keterasingan dalam masyarakat karena mempertahankan akidah.

<sup>21</sup> Tim Penulis IAIN Syarif Hidayatullah, "Fitnah" Ensiklopedi Islam, hlm 300.

<sup>22</sup> Syu"bah Asa, Dalam Cahaya Al-Qur"an Tafsir Ayat-Ayat Sosial Politik, (Jakarta: PT. Gama Media Pustaka Utama, 2000), hlm 191.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seseorang bisa merasa sendiri ketika mempertahankan keimanannya, sementara orang-orang di sekitarnya terjerumus dalam kesesatan. Shihab juga mengidentifikasi Fitnah yang tampak nyata di era modern, yaitu kondisi bangsa-bangsa dan negara yang mengalami kemerosotan moral, meskipun secara material dan peradaban mereka maju. Yang paling penting, Shihab menekankan bahwa Fitnah terbesar dan terdahsyat adalah godaan hawa nafsu dan syahwat. Ini mencakup daya tarik duniawi, dorongan jasmaniah, dan hasrat untuk mendapatkan kesenangan dan kekuasaan. Situasi ini bisa menjadi semakin berat ketika bantuan Allah terasa lambat datangnya. Dalam menghadapi berbagai Fitnah ini, Shihab menegaskan bahwa hanya orang-orang yang dijaga oleh Allah SWT yang mampu bertahan. Mereka inilah yang telah membuktikan keimanan sejati dalam diri mereka melalui ujian dan Fitnah tersebut.<sup>23</sup>

#### B. Kajian Relevan

Untuk penelitian ilmiah, peninjauan literatur sangat penting. Peninjauan literatur berfungsi sebagai alat untuk membuktikan bahwa penelitian itu benar dan menunjukkan di mana penelitian itu berbeda dari penelitian sebelumnya. Sejah studi pustaka yang telah dilakukan oleh penulis, karya ilmiah yang paling sering berfokus pada “*RELEVANSI KONSEP FITNAH DALAM AL-QURAN TERHADAP FENOMENA KEKINIAN (Studi Kitab Tafsir Klasik dan Tafsir Kontemporer)*” tidak pernah dikaji sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini sangat penting untuk mengkaji dan menganalisis makna fitnah dalam Al-Quran. Penulis mengklaim beberapa artikel ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini, tetapi tidak ada yang sebanding. Berikut adalah beberapa literatur yang ditemukan penulis, yaitu:

1. Skripsi yang ditulis oleh Indra yang berjudul tentang “*Fitnah dalam Perspektif Al-Zamakhshari*”,<sup>24</sup> Skripsi ini sama-sama membahas tentang fitnah Menurut pandangan para mufassir, tetapi beliau lebih meneliti

<sup>23</sup> M. Qurasih Shihab, Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur’an, hlm

<sup>24</sup> Indra” *Fitnah dalam Perspektif Al-Zamakhshari* (Universitas PTIQ, 2022)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang fitnah menurut Al-Zamakhshary dengan pendekatan *semantic Toshihiko Izutsu*. Sedangkan penulis mengkaji tentang fitnah menurut Tafsir Klasik dan Tafsir Kontemporer.

2. Artikel yang ditulis oleh Nuraini dengan judul “*Fitnah dalam Al-Quran*”<sup>25</sup>. dalam jurnal ini membahas tentang fitnah secara umum dalam Al-Quran dan juga fitnah yang dipahami oleh Masyarakat Indonesia. Sedangkan penelitian yang penulis kaji lebih kepada Tafsir Klasik dan Kontemporer.
3. Artikel yang ditulis oleh Purwanto dkk, yang berjudul tentang “*Fitnah dalam Al-Quran : Telaah dalam Tafsir Ibnu Katsir*”.<sup>26</sup> Dalam penelitian ini membahas tentang fitnah dalam tafsir klasik yaitu Tafsir Ibnu Katsir dan dampaknya Sedangkan penelitian yang penulis bahas adalah makna fitnah dalam pandangan para Mufasssir.
4. Artikel yang ditulis oleh Ismiati dkk, yang berjudul tentang “*Pemahaman Mendalam Terkait Kata Al-Fitnatu dalam Tafsir Q.S. Al-Baqarah Ayat 191*”<sup>27</sup>. Jurnal ini membahas secara umum *Al-Fitnatu* dalam Surah Al-Baqarah ayat 191 sedangkan penulis membahas tentang makna fitnah dalam Tafsir Klasik dan Kontemporer dan ayatnya Surah Al-Baqarah ayat 191, Al-An’am ayat 23, Al-Anfal ayat 25, At-Taubah ayat 49, dan Al-Isra’ ayat 73.
5. Artikel yang ditulis oleh Zayyan Zaidan Nasutin dkk, yang berjudul tentang “*Dampak Fitnah Terhadap Perilaku Gen Z: Mengungkap Realitas dan Tantangan*”<sup>28</sup>. Jurnal ini hanya berfokus mengkaji dampak dan pengaruh fitnah yang terjadi di zaman sekarang atau disebut dengan era

<sup>25</sup> Nuraini” *Fitnah dalam Al-Quran*”, Tafse: Journal of Qur’anic Studies, Vol. 6, No. 1, pp. 1-20, January-June 2021

<sup>26</sup> Parwanto dkk *Fitnah Dalam Al-Qur’an: Telaah Terhadap Penafsiran Ibnu Katsir*, Jurnal Riset Multidisiplin dan Inovasi Teknologi

<sup>27</sup> Ismiati,” *Pemahaman Mendalam Terkait Kata Al Fitnatu dalam Tafsir Q.S. Al Baqarah Ayat 191*, Jurnal Al – Mau’izhoh Vol. 6, No. 1, Juni,2024

<sup>28</sup> Zayyan Zaidan Nasution, “*Dampak Fitnah Terhadap Perilaku Gen Z: Mengungkap Realitas dan Tantangan*”, Al-Ta’lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 02No. 02(2024): October

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gen Z. Sedangkan, penelitian yang penulis kaji ialah penafsiran ayat-ayat fitnah menurut para Mufasssir.

6. Artikel yang ditulis oleh Umar Latif, yang berjudul tentang “*Konsep Fitnah Menurut Al-Quran*”<sup>29</sup>. Jurnal ini membahas fitnah dari segi makna menurut Al-Quran. Sedangkan, penelitian yang penulis kaji adalah penafsiran makna fitnah menurut para mufasssir.
7. Artikel yang ditulis oleh Purwanto dkk, yang berjudul “*Fitnah dalam Al-Quran: Telaah Terhadap Penafsiran Ibnu Katsir*”<sup>30</sup>. Jurnal ini membahas tentang fitnah dalam Tafsir Ibnu Katsir. Sedangkan, penelitian yang penulis kaji ialah penafsiran makna fitnah dari Tafsir Klasik dan Kontemporer.

<sup>29</sup> Umar Latif, “Konsep Fitnah Menurut Al-Quran”, Jurnal Al-Bayan / VOL. 22, NO. 31, JANUARI - JUNI 2015

<sup>30</sup> Purwanto, “Fitnah dalam Al-Quran: Telaah Terhadap Penafsiran Ibnu Katsir”, Jurnal Riset Multidisiplin dan Inovasi Teknologi, Vol. 2 Issue 02, May 2024



1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research).<sup>31</sup> Data penelitian diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, dan artikel yang mengarah pada penelitian penulis yakni Relevansi Konsep Fitnah Dalam Al-Quran Terhadap Fenomena Kontemporer (Studi Kitab Tafsir Klasik dan Tafsir Kontemporer). Data kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Dikatakan penelitian kepustakaan karena sumber data utama yang digunakan adalah koleksi kepustakaan seperti buku, jurnal, majalah, catatan searah, dan literatur lainnya yang relevan dengan topik penelitian ini.<sup>32</sup>

Rangkaian aktivitas dalam penelitian kepustakaan meliputi mengumpulkan data dari sumber-sumber pustaka, membaca, mencatat, dan mengelola materi penelitian.<sup>33</sup> Tujuan dari penelitian kepustakaan adalah untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji keabsahan suatu pengetahuan melalui penerapan metode ilmiah dengan memanfaatkan referensi relevan dari perpustakaan, baik data sekunder maupun primer, dengan akurasi dan aktualitas yang baik.

### B. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Prof. Dr. Sugiyono, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampai sumber data dilakukan secara purposive dan snowball.<sup>34</sup> Di sebutkan juga pendekatan di sini merupakan suatu pendekatan dengan menggunakan data atau berupa dokumen-dokumen manuskrip atau pemikiran-pemikiran yang ada dimana

<sup>31</sup> Hadi Sutrisno, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1987).

<sup>32</sup> A Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017).

<sup>33</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2008).

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 15

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari data tersebut kemudian dikategorikan berdasarkan relevansinya dengan pokok permasalahan yang dikaji.

#### C Sumber data

Jenis penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari informasi yang terdapat pada bahan-bahan yang dapat diakses di perpustakaan, seperti: Buku, jurnal, dokumen, memo, narasi sejarah, dll. yang relevan dengan pokok bahasan dan sesuai dengan fokus permasalahan yang dibahas. Setelah melakukan penelusuran kepustakaan, langkah selanjutnya adalah pengumpulan data dan analisis data. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dari berbagai sumber dan sumber data tersebut dikelompokkan menjadi data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah informasi yang diperoleh pengumpul data secara langsung dari subjek penelitian atau data utama atau pokok dalam penelitian dan berkaitan langsung dengan bahasan tema yang diangkat. Sumber utama dalam penelitian ini adalah Tafsir Al-Azhar, Tafsir Al-Misbah, Tafsir Al-Qurthubi, dan Tafsir Ath-Thabari.
2. Data sekunder adalah informasi tambahan yang diperoleh dari berbagai sumber (literatur) yang dianggap relevan untuk digunakan sebagai referensi sekunder atau diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Data sekunder ini meliputi literatur-literatur pendukung yang secara tidak langsung mendukung pembahasan,<sup>35</sup> termasuk literatur-literatur yang relevan. Sumber data sekunder dapat berupa skripsi dan artikel-artikel yang berkaitan dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini.

#### D Teknik pengumpulan data

Setelah melakukan riset dan penelitian terhadap berbagai buku dan literatur, penelitian ini menggunakan studi literatur sebagai metode pengumpulan data. Informasi diperoleh dari buku, skripsi, artikel dan literatur terkait dengan

<sup>35</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1991), hlm. 93-

topik penelitian.<sup>36</sup> Kemudian, aspek-aspek penting yang sesuai dengan diskursus penelitian dikumpulkan dan dikategorikan ke dalam bab-bab tertentu. Di dalam setiap bab, penjelasan diberikan mengenai poin-poin diskusi yang relevan untuk menjaga koherensi dengan tema penelitian secara keseluruhan. Pendekatan ini bertujuan untuk mempertahankan konsentrasi dan menjaga relevansi serta koherensi pembahasan dengan tema utama penelitian.

#### E. Teknik analisis data

Untuk metode analisis data yang digunakan penelitian ini adalah metode analisis (Content Analysis). Dalam analisis ini penulis menggunakan pendekatan interpretasi. ini artinya penulis menyelami pemikiran dari mufassirin dalam menyampaikan penafsiran tentang penafsiran kata fitnah dalam Al-Quran. Hasil analisis bukti ilmiah yang ditemukan dalam Tafsir Al-Azhar, Tafsir Al-Misbah, Tafsir Al-Qurthubi, dan Tafsir Ath-Thabari. Dan kitab tafsir ini tidak disusun berdasarkan urutan ayat dalam mushaf; sebaliknya, bukti disajikan secara tematik berdasarkan bidang ilmu yang relevan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>36</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003).





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian terhadap ayat-ayat Al-Qur'an dan analisis penafsiran para ulama tafsir klasik dan kontemporer, dapat disimpulkan bahwa konsep fitnah dalam Al-Qur'an memiliki makna yang kompleks dan beragam tergantung pada konteks ayatnya. Fitnah tidak semata-mata berarti tuduhan atau berita bohong sebagaimana dipahami dalam bahasa Indonesia modern, melainkan juga mencakup ujian keimanan, cobaan hidup, penganiayaan, kesyirikan, hingga kekacauan sosial. Al-Qur'an menggunakan istilah fitnah untuk menggambarkan kondisi yang menguji keteguhan iman manusia, baik dalam bentuk penderitaan maupun kenikmatan. Dalam konteks sosial kontemporer, fitnah telah menjadi fenomena yang meresahkan dan berdampak luas, terutama dalam bentuk hoaks, adu domba, dan ujaran kebencian. Penafsiran para mufasir seperti Buya Hamka, M. Quraish Shihab, dan ulama klasik lainnya menunjukkan bahwa Al-Qur'an telah memberikan peringatan tegas terhadap bahaya fitnah dan menekankan pentingnya keadilan, kejujuran, serta keteguhan iman dalam menghadapinya. Dengan demikian, konsep fitnah dalam Al-Qur'an memiliki relevansi yang sangat kuat dalam kehidupan umat manusia di segala zaman.

### B. Saran

Melalui penelitian ini, penulis menyarankan agar masyarakat, khususnya umat Islam, senantiasa meningkatkan literasi Al-Qur'an dan memperdalam pemahaman terhadap tafsirnya secara kontekstual agar tidak terjebak dalam pemaknaan yang sempit dan dangkal terhadap istilah seperti fitnah. Pemahaman yang komprehensif terhadap konsep fitnah akan membantu individu dan masyarakat dalam membentengi diri dari berbagai bentuk kezaliman dan godaan yang dapat merusak tatanan sosial. Para akademisi dan peneliti juga diharapkan dapat melanjutkan kajian ini dengan pendekatan yang lebih luas, baik secara tematik maupun historis, untuk memperkaya khasanah ilmu tafsir dan memperkuat kontribusi Al-Qur'an dalam penyelesaian persoalan sosial. Selain itu, diperlukan peran aktif dari lembaga pendidikan dan tokoh agama dalam membimbing masyarakat agar dapat

menghadapi fitnah dengan hikmah, kesabaran, dan akhlak yang mulia sebagaimana dicontohkan dalam ajaran Islam.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amuri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017).
- Abdul Aziz Dahlan, "Fitnah", *Ensiklopedi Hukum Islam* (Jakarta: PT. Ichtar Baru Van Hoeve, 2003)
- Abdul Mustaqim, "Teologi Bencana Dalam Perspektif Al-Qur'an" *Jurnal nun*, vol 1, no 1, (2015)
- Ahmad Bin Faris Bin Zakariya, *Mu'jam Maqayis al-Lugah*, juz IV (Dar al-Fikr, 1979 M)
- Dewan Redaksi Eksiklopedi Islam, "Fitnah", *Eksiklopedi Islam* (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1997)
- Hadi Sutrisno, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1987).
- Husniyah, *Fitnah Dalam Persepektif Al-Qur'an*, (Skripsi: UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2016)
- Indra" *Fitnah dalam Perspektif Al-Zamakhshari (Universitas PTIQ, 2022)*
- Isiati," *Pemahaman Mendalam Terkait Kata Al Fitnatu dalam Tafsir Q.S. Al Baqarah Ayat 191, Jurnal Al – Mau'izhoh Vol. 6, No. 1, Juni,2024*
- Ummi Kaltsum, "Cobaan Hidup Dalam Al-Qur'an: Studi Ayat Fitnah Dengan Aplikasi Metode Tafsir Tematik". *Ilmu Ushuluddin*, Vol. 5 no.2 (juli 2018)
- M. Qurasih Shihab, *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, vol 10. (Jakarta: Lentera Hati, 2002)
- Mardani, *Wawasan Al-Qur'an Tentang Malapetaka*, (Jakarta, 2008)
- Mardani, *Wawasan Al-Qur'an Tentang Malapetaka*
- Nestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2008).
- Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Moh. Tulus Yamani, Memahami al-Qur'an dengan Metode Tafsir Maudhu'i, (J-PAI, Vol 1 No 2 Januari-Juni 2015)
- Muhammad Ahmad Al-Mubayyadh, "Al-Mausu'ahim Wa Asyrath As-sa'ah Terj: Ahmad Dzulfikar, Ensiklopedia Akhir Zaman", cet, I (Surakarta: Mediatama, 2014)
- Nashir Makarim Asy-Syirazi, Pembentukan Jiwa: Panduan Islami Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual, Terj. Ikramullah (Jakarta: Pustaka Zahra, 2004)
- Nashir, Moh. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia. (2005)
- Nuraini" Fitnah dalam Al-Quran", Tafse: Journal of Qur'anic Studies, Vol. 6, No. 1, pp. 1-20, January-June 2021
- Saiful Amin Ghofur, Bahaya Akhlak Tercela, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007)
- Samsul Hadi, Studi Islam Komprehensif, (Literasi Nusantara; Malang. 2020)
- Sayyid Mujtaa Musawi Lati, Hati: Penyakit Dan Pengobatannya, terj, Hadi Prasetyo, (Jakarta: IKAPI, 2005)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1991)
- Sa'bah Asa, Dalam Cahaya Al-Qur'an Tafsir Ayat-Ayat Sosial Politik, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000)
- Tan Penulis IAIN Syarif Hidayatullah, "Fitnah" Ensiklopedi Islam, jil. 1. (Jakarta: 1992)
- Tan Penyusun. Kamus Besar Bahasa Indonesia (5th ed.). Adi Perkasa. (2021)
- Zafatun Naima, Skripsi *MAKNA KALIMAT "AL- FITNAH ASHADD MIN AL-QATL" DALAM AL QUR'AN (STUDI KOMPARATIF TAFSIR AL AZHAR DAN IBN KATHIR)*, UIN KHAS Jember, 2023



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BIODATA DAN PHOTO**



**BIODATA PENULIS**

Nama	: Randa Febriantara
Tempat/Tanggal Lahir	: Alam panjang, 24 Februari 2003
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Alamat	: Alampanjang, Kampar, Riau
No Telp/Hp	: 085374513051
Email	: randaarrafi24@gmail.com
Nama Ayah	: Almasri, S.Pd
Nama Ibu	: Basniar, S.Pd

**RIWAYAT PENDIDIKAN**

SD	: SDN 003 Alampanjang	: Lulus Tahun 2015
Mts	: Mts Assalam Naga Beralih	: Lulus Tahun 2018
MA	: MA Assalam Naga Beralih	: Lulus Tahun 2021

**PENGALAMAN ORGANISASI**

1. Anggota OPPA Assalam
2. Anggota DEMA FUSHU 2022